

I N T I S A R I

Telah dilakukan penelitian mengenai kadar Eugenol yang terkandung dalam minyak daun Cengkeh yang berasal dari enam daerah di Jawa Tengah.

Penelitian yang dilakukan meliputi :

1. Penyulingan daun Cengkeh yang telah gugur dengan penyulingan air dan uap.
2. Menentukan kadar Eugenol dengan Khromatografi gas.
3. Penelitian terhadap persyaratan dalam Farmakope Indonesia Edisi II :

- Pemerian : Warna, bau, rasa.
- Kelarutan dalam etanol.
- Bobot permililiter.
- Indeks bias.
- Penetapan kadar eugenol dengan labu Cassia.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, ternyata - minyak daun Cengkeh yang berasal dari 6 daerah di Jawa Tengah mengandung kadar Eugenol 80,55 % - 85,14 %. Pada penelitian terhadap persyaratan kadar Eugenol menurut Farmakope Indonesia Edisi II, ternyata hanya minyak daun Cengkeh asal Bedayu yang memenuhi syarat. Walaupun yang memenuhi syarat Farmakope Indonesia II hanya satu daerah saja, tapi ke-enam minyak daun Cengkeh itu ternyata memenuhi syarat standard Industri - dan syarat standard Internasional minyak daun Cengkeh untuk di ekspor.

Curah hujan mempengaruhi kadar Eugenol dari minyak daun Cengkeh yang dihasilkan. Semakin tinggi curah hujan, semakin rendah kadar eugenol minyak daun Cengkeh yang dihasilkan. Kadar Eugenol terbaik diperoleh dari daerah dengan curah hujan antara 2000 - 3000 mm tiap tahun.